

ABSTRAK

Kritik mengenai lingkungan menjadi hal yang banyak dibicarakan pada era modern ini. Kerusakan alam menjadi perhatian utama para peneliti di berbagai bidang termasuk dalam dunia sastra. Objek dari penelitian tentang ekokritik ini sendiri adalah sebuah komik novel grafis yang berjudul *Saga of the Swamp Thing* karya dari Alan Moore. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai ekologis yang ditunjukkan dari hubungan alam lingkungan dengan manusia yang tercermin di dalam tokoh Swamp Thing sebagai seorang *superhero*. Dengan mengkaji struktur dari komik *Saga of the Swamp Thing* ini didapatkan data yang relevan untuk mengkaji hubungan alam dan manusia dari tokoh Swamp Thing. Teori-teori yang digunakan untuk penelitian ini adalah teori komik untuk menelaah struktur komik ini. Dari hasil kajian struktur komik tersebut kemudian digunakan untuk melihat hubungan alam dan manusia dengan pendekatan ekokritik menggunakan konsep tentang *pastoral*, *wilderness* dan *apocalypse* dari Greg Garrard. Dari menganalisa struktur dari komik ini dan mengkaitkannya dengan konsep *superhero* didapat hasil bahwa di dalam diri tokoh Swamp Thing terdapat tiga kesadaran yaitu kesadaran manusia, kesadaran alam atau tumbuhan dan yang terakhir adalah kesadaran *superhero*. Tiga kesadaran yang ada di dalam diri Swamp Thing menggambarkan hubungan alam dan manusia. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari hubungan alam dan manusia yang ditunjukkan oleh kesadaran yang terdapat di dalam diri tokoh Swamp Thing memperlihatkan bagaimana keseimbangan ekosistem dapat terjaga. Keseimbangan ekosistem tersebut merupakan hasil dari hubungan timbal balik dari manusia dan alam lingkungannya yang selalu beradaptasi antara satu dengan yang lain.

Kata Kunci: komik, superhero, ekokritik, dan keseimbangan.

ABSTRACT

Criticism of the environment is something that is widely discussed in this modern era. Natural damage is a major concern for researchers in various fields, including in the world of literature. The object of research on this ecocriticism itself is a graphic novel comic entitled *Saga of the Swamp Thing* by Alan Moore. This research aims to reveal the ecological values shown in the relationship between the natural environment and humans which are reflected in the character Swamp Thing as a superhero. By studying the structure of the *Saga of the Swamp Thing* comic, relevant data is obtained to study the relationship between nature and humans from the character Swamp Thing. The theories used for this research are comic theory to examine the structure of this comic. The results of the comic structure study are then used to look at the relationship between nature and humans with an ecocritical approach using the concepts of pastoral, wilderness and apocalypse from Greg Garrard. From analyzing the structure of this comic and relating it to the superhero concept, the result is that within the Swamp Thing character there are three consciousnesses, namely human consciousness, natural or plant consciousness and the last one is superhero consciousness. The three consciousnesses within Swamp Thing describe the relationship between nature and humans. This research shows the results that the relationship between nature and humans shown by the consciousness contained within the Swamp Thing character shows how the balance of the ecosystem can be maintained. The balance of the ecosystem is the result of the reciprocal relationship between humans and their natural environment, which are always adapting to one another.

Keywords: comics, superheroes, ecocriticism, and balance.

